

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK
BNI Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Oleh

**NI WAYAN ARIYANI
E21.19.241**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK
BNI Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

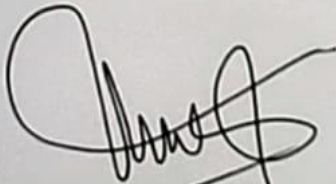
Oleh

**NI WAYAN ARIYANI
E21.19.241**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 11 November 2021

PEMBIMBING I



MUHAMMAD ANAS, SE., MM
NIDN : 0920057402

PEMBIMBING II



SULERSKI MONOAREA, S.Pd., M.Si
NIDN : 0921099004

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK BNI
Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Oleh

**NI WAYAN ARIYANI
E21.19.241**


Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Tamsir, SE., MM
2. Haris Hasan, SE., MM
3. Sulair Jan, SE., MM
4. Muhammad Anas, SE., MM
5. Sulerski Monoarfa, S.Pd, M.Si

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Muzafir, SE., M.Si
NIDN. 09 281169 01

Ketua Program Studi Manajemen

Syamsul, SE., M.Si
NIDN. 09 220185 01

Scanned by TapScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

'Tak ada usaha sia-sia, dan juga tak ada rintangan yang tak teratasi. Walau sedikit dari dharma ini, akan melindungi seseorang dari ketakutan'

(Bhagavad Gita, Bab IV Sloka 33)

Berusaha dan diiringi dengan Do'a merupakan landasan untuk meraih kesuksesan'

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua kuyang menyayangi serta susah payah mendidikku dari kecil, yang pertama Ayahku I Komang Suwarjana dan Ibuku Ni Wayan Murni tersayang yang setahun lalu telah berpulang ketempat yang tinggi di keabadian dan belum sempat melihatku dalam tahap ini. Kata terima kasih pun tidak cukup untuk membalas semua pengorbanan kalian berdua.

Teruntuk kakak-kakakku terima kasih atas semangat dan supportnyaserta sahabat-sahabat dan teman-teman yang senantiasa memberikan arahan,serta motivasi. Dan untuk pasangan yang selalu ada menemani dalam segala urusan, terima kasih.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 11 November 2021
Yang Membuat Pernyataan



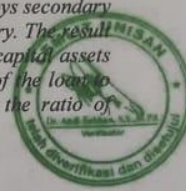
Arivani
E21.19.241

ABSTRACT

**NI WAYAN ARIYANI. E2119241. FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS
AT PT BANK BNI TBK LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Financial ratios are one of the measuring tools to determine a company's financial performance. The study aims to discover the financial performance of PT Bank BNI Tbk in 2017-2019. This study applies a qualitative approach. It employs secondary data, namely data taken from the Indonesian Capital Market Directory. The result of this study indicates that the capital ratio through the analysis of capital assets ratio has decreased. While the liquidity ratio through the analysis of the loan to deposit ratio and the profitability ratios through the analysis of the ratio of operating expenses to operating income fluctuate.

Keywords: capital ratio, liquidity ratio, profitability ratio



ABSTRAK

NI WAYAN ARIYANI, E2119241. ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK BNI TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rasio keuangan merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank BNI Tbk tahun 2017-2019. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio permodalan melalui analisis *capital assets ratio* mengalami penurunan sedangkan rasio likuiditas melalui analisis *loan to deposit ratio* dan rasio profitabilitas melalui analisis rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional, berfluktuasi.

Kata kunci: rasio permodalan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian inidengan judul”Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank BNI Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Usulan penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian proposal. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, usulan penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M. Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengatahuan Dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- BapakDr. H. Abdul Gafar Ladjokke, M,Si, selaku Rektor Universitas Gorontalo.
- Bapak Dr.Musafir SE,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Muhammad Anas, SE, MM selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan penelitian ini.
- Bapak Sulerski Monoarfa, S. Pd, M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan penelitian ini.

- Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan usulan penelitian ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis
- Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian usulan penelitian ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan proposal lebih lanjut. Semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo,2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Maksud Penelitian	6
1.3.2. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan.....	8
2.1.1. Konsep Pengelolaan Pembelanjaan	8
2.1.2. Manfaat Pengelolaan Pembelanjaan	9
2.2. Pengertian dan Jenis Bank.....	11
2.3. Pengertian dan Manfaat Penilaian Kinerja	14
2.4. Pengertian Kinerja Keuangan.....	15
2.5. Analisis Rasio Keuangan Perbankan.....	16
2.6. Penelitian Terdahulu	21
2.7. Kerangka Pikir.....	23

2.8. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Obyek Penelitian.....	25
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	25
3.3. Tekniuk Pengumpulan Data.....	25
3.4. Metode Analisis.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Gambaran umum Lokasi Penelitian.....	27
4.1.1. Sejarah Singkat PT Bank BNI Tbk.....	27
4.1.2. Visi dan Misi PT Bank Negata Indonesia.....	29
4.1.3. Struktur Organsi.....	30
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	31
BAB V PENUTUP	37
5.1. Kesimpulan.....	37
5.2. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
JADWAL PENELITIAN.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data-data dan Hasil analisis <i>Capital Assets Ratio</i> PT Bank BNI Tbk Tahun 2017-2019.....	31
Tabel 4.2. Data-data dan Hasil analisis <i>Long to Deposit Ratio</i> PT Bank BNI Tbk Tahun 2017-2019.....	33
Tabel 4.3 Data-data dan Hasil analisis Rasio P Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional PT Bank BNI Tbk Tahun 2017-2019.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	23
Gambar 3.1. Struktur Organisasi.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran.1. Jadwal Penelitian.....	42
Lampiran.2 Data Laporan Keuangan.....	58
Lampiran.3. Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran.4. Surat Keterangan telah melakukan penelitian.....	75
Lampiran.5. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	76
Lampiran,6. Hasil Turnitin.....	77
Lampiran,7. Curriculum Vitae.....	78

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kehadiran bank di tengah-tengah masyarakat begitu dirasakan manfaatnya untuk mengatasi persoalan ekonomi mereka karena dengan adanya pihak bank, maka masyarakat bisa memperoleh pinjaman kredit di bank dan di sisi lain pihak perbankan bekerjasama dengan pihak pemerintah dalam membantu mengentaskan kemiskinan dimana pemerintah membuatkan regulasi program pemberian Kredit Usaha Rakyat yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang memiliki usaha agar dapat menambah modal usahanya dan melakukan ekspansi usaha melalui pinjaman kredit yang diberikan oleh pihak perbankan yang merupakan salah satu fungsi bank.

Selain berfungsi sebagai pemberi pinjaman, perbankan juga berfungsi sebagai lintas transaksi keuangan, dalam hal ini sebagai tempat menabung bagi masyarakat yang memiliki kelebihan pendapatan dalam artian bahwa ketika terjadi kebutuhan mendesak maka mereka bisa menarik uangnya di bank dalam waktu yang cepat. Terkait dengan maksud di atas, maka pihak perbankan harus mempersiapkan dana kas, simpanan, serta ATM. Sehingga industri perbankan dianggap oleh masyarakat sebagai perantara dan pada dasarnya untuk menyediakan sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efektif bagi debitur.

Sebagaimana perbankan sebagai lintas transaksi keuangan, maka pemerintah mengeluarkan penguatan dengan menerbitkan Undang-undang perbankan dengan Nomor.10 tahun 1998 yang mengamanatkan yaitu bank adalah tempat mediasi keuangan yang mengumpulkan uang dari masyarakat dan mendistribusikan ulang ke debitur berbentuk pinjaman. Perbankan juga wajib

memelihara kepercayaan dari si pemberi pinjaman untuk menggunakan uang yang ditiptkan oleh masyarakat. bukti dari keseriusan perbankan dalam menggunakan uang dari si peminjam yaitu dengan memperhatikan kesehatan kinerjanya, karena dengan bank yang sehat tentunya si peminjam akan tetap menabung terus pada bank tersebut.

Terkait hal tersebut di atas, Kasmir (2002 : 2), mendefenisikan perbankan yang berorientasi pada aspek pembelanjaan, mengumpulkan dan mendistribusikan modal, atau semuanya. Maksudnya, aktivitas yang dilaksanakan dari kelembagaan finansial sering dikaitkan terhadap aspek keuangan, apakah peranannya mengumpulkan uang ataukah cuma mendistribusikan uang ataukah keduanya mengumpulkan dan mendistribusikan uang, dapat dikatakan memperjualbelikan finansial.

Begitu pentingnya keberadaan perbankan sebagai wadah dalam hal menghimpun modal dari debitur dan memberikan pinjaman kembali terhadap pihak kreditur atau pihak yang membutuhkannya, hal itu mengharuskan pihak bank untuk berupaya untuk menaikkan modalnya dalam berinvestasi serta memanfaatkan ke hal yang lebih menguntungkan. Apabila hal terapkan maka perekonomian suatu bangsa tentu mengalami kenaikan. Tidak bisa dipungkiri dengan tidak adanya arus modal konsumsinya tentu tidak ada pinjam meminjam atau simpan pinjam dan usaha tidak akan berdiri disebabkan karena modal tidak berputar.

Sejalan dengan pemaparan di atas, hal ini juga berlaku bagi pihak PT. BNI Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar supaya tetap eksis dan berjalan dengan baik, maka perlu melakukan kontrol di segala aspek untuk menghindari adanya risiko-risiko yang timbul termasuk dalam hal pemberian kredit kepada calon nasabah harus betul-betul diseleksi dengan ketat dengan mengacu pada unsur kehati-hatian. Untuk membuktikan hal tersebut, penulis mencantumkan data terbaru yang diambil dari salah satu media *online* yang dinyatakan bahwa, "PT. Bank BNI Tbk. dapat menaikkan pemberian pinjaman sebanyak 11,2 % dari Rp 521,35 triliun dari empat bulan pertama untuk tahun 2019 sebesar Rp 579,60 Triliun dari empat bulan pertama pada tahun 2020.<https://www.liputan6.com/tag/bank-bni>. (diakses, 01 Mei 2021).

Bertitik tolak dari kondisi data pemberian pinjaman PT. Bank BNI Tbk. di atas, menunjukkan bahwa untuk sementara diperkirakan *cash in flow* dan *cash out flow* perbankan merupakan bagian dari kinerja keuangan dalam posisi yang aman karena mengalami peningkatan yang cukup bagus, namun hal ini yang menjadi pertanyaan apakah hal ini berlaku secara *timeseries* selama tiga tahun terakhir. Untuk menjawab pertanyaan ini, diperlukan pembuktian melalui analisis rasio-rasio keuangan yang sering digunakan secara umum untuk mengetahui kinerja keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangannya, baik laporan keuangan berupa laba rugi, neraca, arus kas maupun laporan perubahan modal.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Tetapi, sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (revisi2009 : 3) tentang penyajian laporan keuangan

terdiri dari beberapa komponen, yaitu: (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan.

Dengan menganalisis laporan keuangan, maka manajer dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perbankan dari waktu ke waktu yang sedang berjalan, selain itu dengan menganalisis data keuangan tahun-tahun yang lalu, maka dapat diketahui kelemahan dari perbankan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.

Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dari hasil kecendrungan atau trend dan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha dan kemajuan keuangan perbankan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya (Djarwonto 2011). Sedangkan analisis rasio keuangan sangat diperlukan untuk bagi penilaian prestasi yang telah dilakukan oleh sebuah perbankan.

Begitu pentingnya dilakukan analisis kinerja keuangan perusahaan pada umumnya dan khususnya untuk usaha perbankan, maka beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitiannya sebelumnya seperti Wijayani (2019), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PT. Bank BNI Tbk. dari sisi rasio profitabilitas untuk *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Equity*

Capital mempunyai kategori baik. Kinerja keuangan PT. Bank BNI Tbk. dari sisi rasio profitabilitas untuk *Primary Ratio*, *Risk Assets Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* mempunyai kategori baik. Kinerja keuangan PT. Bank BNI Tbk. dari sisi rasio aktivitas untuk *Fixed Assets Turn Over* berkategori baik, dan untuk *Total Assets Turn Over* berkategori kurang baik.

Peneliti selanjutnya yaitu Widayanti, dkk (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Bank Mandiri persero pada kurun waktu 4 tahun 2015-2018 kemampuan Bank Mandiri dalam melunasi hutangnya telah dilakukan pengelolaan likuiditas yang baik melalui perhitungan rasio lancar, rasio cepat, dan kas rasio. Untuk rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan dalam melunasi hutangnya masih dalam keadaan baik, karena sebagian kecil aktiva dan modalnya yang hanya dibiayai dengan menggunakan hutang atau *solvable* melalui analisis rasio DAR dan DER menunjukkan angka rasio yang terus menurun. Sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan angka rasio yang cukup baik walaupun terjadi penurunan angka pada tahun 2016.

Peneliti selanjutnya yaitu Bakhtiar (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertama, kinerja keuangan pada Bank Rakyat Indonesia dengan menggunakan rasio likuiditas periode 2012-2016 pada Bank Rakyat Indonesia sudah baik karena bank mampu membayar utang yang jatuh tempo. Kedua dari rasio solvabilitas periode 2012-2016 dalam keadaan *solvable*. Ketiga dari rasio profitabilitas dalam keadaan profit.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul, "Analisis kinerja keuangan PT. BNI Tbk.

yang terdaftar di BEI”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian di atas, dirumuskan masalah pokok sebagai berikut :

1. Apakah Kinerja Keuangan PT. Bank BNI Tbk. Berupa rasio permodalan mengalami peningkatan.
2. Apakah Kinerja Keuangan PT. Bank BNI Tbk. Berupa rasio likuiditas mengalami peningkatan.
3. Apakah Kinerja Keuangan PT. Bank BNI Tbk. Berupa rasio profitabilitas mengalami peningkatan.

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian yang dilakukan pada PT. Bank BNI Tbk. adalah untuk menganalisis data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, terutama data sekunder.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Bank BNI Tbk. berupa rasio permodalan
2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Bank BNI Tbk. berupa rasio likuiditas

3. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Bank BNI Tbk. berupa rasio profitabilitas

1.4.KegunaanPenelitian

Beberapa kegunaan yang dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk praktisi; sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajer PT. Bank BNI Tbk. di masa yang akan datang dalam memberikan kredit kepada calon debiturnya
2. Untuk akademisi; sebagai tambahan literatur atau bahan bacaan yang ingin mengetahui tentang prosedur pemberian kredit pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perbankan dan juga sebagai bahan masukan dan pembandingan bagi peneliti lain yang ingin meneliti dalam bidang yang sama.
3. Untuk peneliti; sebagai bentuk aplikasi keilmuan selama masa perkuliahan, menambah wawasan, memperluas pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan

Ilmu manajemen keuangan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang dapat dilihat dengan adanya perubahan-perubahan baru misalnya munculnya lembaga-lembaga keuangan lainnya dan adanya inovasi-inovasi usaha yang di luar dari perusahaan. Peningkatan yang begitu pesat juga disebabkan oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan lainnya seperti teknologi dan meningkatnya tanggung jawab manajer keuangan. Demikian juga dengan munculnya beragam pendapat mengenai manajemen keuangan beserta fungsinya sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli sebagaimana berikut:

2.1.1 Konsep Pengelolaan Pembelanjaan

Menurut Husnan, dkk (2001 : 4), bahwa pengelolaan pembelanjaan merupakan pengaturan kegiatan keuangan. Pendapat tersebut didukung oleh Muslich (2003 : 1), yang menyatakan bahwa pada umumnya pengelolaan pembelanjaan sudah ada dari sejak dulu dengan berciri khasan deskriptif mengenai *financial management approach operation yo bussinies* menuju *teorities konsep* perubahan di dalam kelompok yang tidak statis dengan posisi ketidakpastian. Untuk mengenal lebih jauh tentang manajemen keuangan, maka perlu diketahui apa sebenarnya manajemen keuangan itu.

Irawati (2006 : 1), mendefinisikan pengelolaan pembelanjaan sebagai suatu proses dalam pengaturan aktifitas atau kegiatan - kegiatan pembelanjaan pada kelembagaan yang mana di dalamnya termasuk aktivitas perencanaan, menganalisa dan mengontrol terhadap aktivitas pendanaan yang umumnya dilaksanakan oleh pimpinan keuangan.

2.1.2 Manfaat Pengelolaan Pembelanjaan

Manfaat pengelolaan pembelanjaan menurut para ahli menunjukkan betapa pentingnya kedudukan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan. Menurut Syamsuddin (2004 : 8), bahwa fungsi pembelanjaan perusahaan meliputi:

a. Menganalisis dan menyusun konsep manajemen keuangan

Manfaat yang dapat diperoleh dari menganalisis dan menyusun adanya konsep keuangan yaitu terarahnya pemindahan data ke formasi atau konstruksi yang dipergunakan dalam memantau kondisi finansial suatu kelembagaan yang akan direncanakan berdasarkan keperluan-keperluan dana kedepannya, mengevaluasi adanya *produktivity* dalam menentukan wujud maupun tipe-tipe tentang penarikan modal.

b. Pengelolaan aktiva perusahaan

Seorang manajer keuangan harus mampu memutuskan besarnya peruntukan pada setiap modal dan juga jenis-jenis modal yang wajib dipunyai oleh organisasi serta susunan modal yang dimaksud dengan posisi debit neraca. Peruntukan dalam setiap komponen modal mempunyai makna bahwa seberapa banyak rupiah yang mesti dibagikan pada setiap elemen atau unsur-unsur modal.

c. Pengaturan susunan keuangan dan susunan aktiva

Manfaat pengaturan susunan keuangan dan susunan aktiva yang berkaitan dengan unsur-unsur di sisi kanan neraca yaitu hutang. Ada beberapa yang perlu dilaksanakan terkait persoalan susunan keuangan, yakni:

1. Menentukan pendistribusian paling baik diantara hutang lancar dan modal jangka panjang. Begitu pentingnya menentukan banyaknya bagian-bagian hutang lancar dengan aktiva jangka panjang yang memengaruhi rentabilitas juga likwiditas.
2. Menentukan hutang lancar serta harta atau urgensi aktiva jangka panjang.

Menurut Martono dan D. Agus Marjito (2012:4-6) bahwa ada 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu:

1. *Investment Decision*

Investment Decision merupakan keputusan yang ditempuh oleh perusahaan dalam menambah aktiva perusahaan baik dilakukan pada modal riil maupun modal keuangan. Modal riil atau biasa disebut modal yang nyata dan dapat dilihat fisiknya, sementara modal keuangan seperti saham dan obligasi dan lain-lain. Kesanggupan organisasi dalam menggunakan modalnya tentu akan sangat berpengaruh untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan. diinginkan.

2. *Financing Decision*

Keputusan pendanaan ini mempelajari sumber-sumber dana yang berada disisi pasiva keputusan pendanaan ini meliputi :

- a. Pendanaan terhadap sumber modal yang dibutuhkan dalam berinvestasi
- b. Keputusan terhadap keseimbangan keuangan yang paling baik

3. Keputusan pengelolaan aktiva (*asset management decision*)

Jika modal yang didapat dari pembiayaan yang sesuai, otomatis aktiva-aktiva membutuhkan manajemen yang tepat guna. Kepala bagian finansial dengan kepala-kepala bagian lainnya di perusahaan bertanggungjawab kepada berbagai tindakan operasional dari aktiva. Pengelolaan modal yang dipergunakan dalam penyediaan juga penggunaan harta yang menjadi pertanggungjawaban bagian finansial.

Irawati (2006 : 1) menyatakan bahwa aktivitas yang urgen atau manfaat finansial terdiri 2 bagian, yakni:

- a. Aktivitas mendapatkan finansial
- b. Aktivitas menggunakan finansial

Pembagian tersebut didasari atas banyaknya keputusan yang mestinya di dan bermacam-macam aktifitas yang mestinya dilaksanakan manajemen finansial. Sementara tujuan manajemen keuangan menurut Martono dan D. Agus Marjito (2012 : 13), bahwa manajemen pembelanjaan bertujuan untuk memaksimumkan nilai perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur

dengan harga saham perusahaan.

2.2 Pengertian dan Jenis Bank

”Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya ”bangku”, bangku inilah yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional bank pada masa awal perbankan, istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank, bank termasuk perusahaan industry jasa, karena aktivitas operasionalnya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. (Hasibuan, 2006 : 3)”.

Lebih lanjut Hasibuan (2006 : 3) menyatakan perbankan merupakan organisasi yang mengurus masalah finansial atau modal dimana mempertemukan antara orang yang berlebihan modalnya dengan orang yang memerlukan modal dengan tempo yang sama (Dendawijaya, 2009). Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Stuart seperti dikutip oleh Suyatno (2003 : 1) perbankan merupakan lembaga yang berorientasi meminjamkan dana atau suatu lembaga yang memiliki tujuan untuk memberikan pinjaman, baik pinjaman dari internal bank sendiri atau modal yang didapatkan dari pihak lain, ataukah melalui peredaran alat-alat penukar dalam hal ini uang giral.

Berdasarkan perundang-undangan perbankan Republik Indonesia nomor 7 tahun 1992 Bab I ”pasal 1 ayat 1, yang dimaksud dengan perbankan yaitu ”lembaga usaha yang mengumpulkan modal dari orang-orang berbentuk penyimpanan dan mendistribusikannya kepada orang-orang berbentuk pinjaman ataukah berbentuk lainnya bertujuan menaikkan taraf hidup masyarakat”.

Menurut Jopie Jusuf (2004:1) menjelaskan bahwa bank adalah lembaga perantara antara sektor yang kelebihan dana (surplus) dan sektor yang kekurangan dana (minus). Kemudian menurut A. Abdurahman (1999 : 7) menerangkan bahwa ”perbankan yaitu merupakan badan finansial yang melakukan bermacam-macam jasa misalnya menyalurkan peminjaman, mengedarkan mata uang, mengontrol terhadap mata uang, bekerja sebagai wadah menyimpan benda-benda berharga, mendanai perusahaan-perusahaan, dan sebagainya”.

Stuard dalam Thomas (1999 : 1) menyatakan perbankan merupakan suatu lembaga yang berfungsi untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat

pembayaran sendiri maupun dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral.

Kasmir (2002:2) menerangkan bahwa "bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya". Demikian halnya Amsa Barata (1994:74) mengemukakan pengertian bank sebagai suatu lembaga keuangan yang pada pokoknya berusaha memberikan pelayanan kepada semua pihak dalam bidang penyediaan jasa pengelolaan dana, lalu lintas pembayaran, peredaran uang dan pemberian kredit, baik dengan menggunakan modalnya sendiri maupun dana-dana yang dikumpulkan dari pihak ketiga.

Dari pengertian di atas, dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan dimana aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*.

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.

Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputar kembali atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit (*lending*).

Dalam pemberian kredit juga dikenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (*debitur*) dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dapat berdasarkan bagi hasil atau penyertaan modal.

2.3 Pengertian dan Manfaat Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dimanfaatkan manajemen untuk berbagai tujuan antara lain (Mulyadi & Setyawan, 2000) yaitu :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian personel secara maksimum.

Dalam mengelola perusahaan, manajemen menetapkan sasaran yang akan dicapai beserta langkah-langkah pencapaiannya dalam sebuah perencanaan. Dalam pelaksanaan perencanaan, manajemen menetapkan pengendalian yang efektif. Pelaksanaan rencana dapat ditempuh dengan tangan besi yang dapat menjamin pencapaian sasaran organisasi secara efektif dan efisien namun pencapaian ini akan disertai dengan rendahnya moral karyawan. Kondisi moral karyawan yang demikian tidak akan terjadi apabila pengelolaan perusahaan didasarkan atas maksimalisasi motivasi karyawan. Motivasi akan membangkitkan dorongan dalam diri karyawan untuk menggerakkan usahanya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi.

2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.

Penilaian kinerja akan menghasilkan data yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan yang berkaitan dengan karyawan seperti promosi, mutasi atau pemutusan hubungan kerja permanen. Data hasil evaluasi kinerja yang diselenggarakan secara periodik akan sangat membantu memberikan informasi penting dalam mempertimbangkan keputusan tersebut.

2.4 Pengertian Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Kinerja berarti pula bahwa dengan masukan tertentu untuk memperoleh keluaran tertentu. Secara implicit definisi kinerja mengandung suatu pengertian adanya suatu efisiensi yang dapat diartikan secara umum sebagai rasio atau perbandingan antara

masuk dan keluaran. Kinerja perusahaan sebagai emiten di pasar modal merupakan prestasi yang dicapai perusahaan yang menerbitkan saham yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi (*operating result*) perusahaan tersebut dan biasanya diukur dalam rasio-rasio keuangan (Veithzal, 2006 : 97).

Pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan ukuran rasio sudah menjadi suatu parameter yang terbilang umum saat ini. Dalam penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan dilakukan berdasarkan pada ketentuan: (1) hasil penelitian-penelitian sejenis sebelumnya, (2) menggunakan tolok ukur yang telah ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, (3) kelaziman dalam praktek, (4) mengembangkan model pengukuran melalui pengujian secara statistik terlebih dahulu dengan memilih tolok ukur yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Sawir (2005 : 58) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio – rasio keuangan perusahaan, antara lain rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Ukuran kinerja keuangan perbankan dapat diukur dalam berbagai cara, yakni melalui rasio keuangan. Kasmir (2010 : 110) menyatakan bahwa dalam praktiknya terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu, jenis rasio keuangan yang dimaksud yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio rentabilitas.

2.5 Analisa Rasio Keuangan Perbankan

1. Analisa Rasio Permodalan

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2002:562) CAR adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko – risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko.

Besarnya CAR diukur dari rasio antara modal bank terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Menurut ketentuan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004. Sebuah bank mengalami risiko modal apabila tidak dapat menyediakan modal minimum sebesar 8%. Dengan penetapan CAR pada tingkat tertentu dimaksudkan agar bank memiliki kemampuan modal yang cukup untuk meredam kemungkinan timbulnya risiko sebagai akibat berkembang atau meningkatnya ekspansi asset terutama aktiva yang dikategorikan dapat memberikan hasil sekaligus mengandung resiko.

Menurut Denda wijaya (2009:144), bahwa besarnya CAR suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

Modal Bank

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Aktiva Tertimbang Menurut Resiko

2. Rasio Likuiditas

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu bank, dengan cara membandingkan antara kredit yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat sehingga dapat diketahui kemampuan bank dalam membayarkewajiban jangka pendeknya. Menurut G Sugiansodan F. Winarni (2005:117) *Loan to Deposit ratio* adalah seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank.

Denda wijaya (2009:116) menyatakan bahwa *Loan to Deposit ratio* adalah rasio antara seluruh kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Sedangkan menurut Veithzal Rivai (2006 : 156) *Loan to Deposit ratio* merupakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan masyarakat dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Artinya seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk dapat segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali dan hanya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit.

Loan to Deposit ratio disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank, oleh karena itu sumber pendapatan bank berasal dari kegiatan ini. Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya resiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2008 : 290), rasio LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dan masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Jika total kredit yang diberikan lebih besar dari pada jumlah dana yang dihimpun maka akan mengindikasikan bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Dan begitu pula sebaliknya, apabila jumlah kredit yang diberikan lebih kecil dari pada jumlah dana yang dihimpun maka akan terjadi penumpukan dana yang tidak produktif pada bank tersebut yang pada hakikatnya merupakan alat likuid yang sebagian besar berupa kas, berasal dari penghimpunan dana masyarakat yang didalamnya terdapat unsure biaya bunga.

Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk antar bank). Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank).

Menurut ketentuan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004. Tata cara Dalam penilaian tingkat kesehatan bank untuk LDR adalah sebagai berikut:

- a. Untuk rasio LDR sebesar 110% atau lebih diberikan nilai kredit 0, artinya likuiditas bank tersebut dinilai tidak sehat.
- b. Untuk rasio LDR di bawah 110% diberikan nilai kredit 100, artinya bank tersebut dinilai sehat

Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank. Sebagai praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari *loan to deposit ratio* suatu bank adalah sekitar 80%, namun, batas toleransi berkisar antara 85% - 100%. Besarnya LDR menurut peraturan

pemerintah maksimum adalah 110%. Sesuai SE No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 LDR dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama jangka waktu tertentu atau selama periode akuntansi berdasarkan aktivitas usahanya. Dalam penelitian ini rasio rentabilitas yang dipergunakan, yakni :

a. *Return on Asset (ROA)*

Return On Assets dipergunakan dalam menilai efektivitas perusahaan dengan mendapatkan penghasilan dalam menggunakan modal yang dimilikinya. Rasio *Return On Assets* juga dipergunakan dalam menilai kesanggupan pengelolaan perbankan untuk mendapatkan penghasilan (laba) secara totalitas. Semakin tinggi *Return On Assets* dalam dunia perbankan, maka semakin tinggi pula tingkat laba yang diperoleh bank yang bersangkutan dan semakin bagus juga kondisi bank dalam menggunakan modalnya.

Menurut Dendawijaya (2009 : 118) ROA dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dipergunakan dalam mengukur aktivitas operasional perusahaan, utamanya utang.

Dikatakan bank dalam kondisi efisien apabila rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) semakin kecil, hal ini juga dapat dikatakan bahwa bank dalam melaksanakan kegiatannya semakin efisien.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menurut Dendawijaya (2009 : 119), yakni:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Bopo Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk melihat apakah hasil analisis sesuai dengan yang akan diteliti sehingga dijadikan untuk mendukung dan menolak hasil penelitian nantinya. Untuk lebih jelasnya beberapa hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

Widayanti, dkk (2019) melakukan penelitian dengan judul analisis rasio untuk mengukur kinerja pada PT Bank Mandiri Persero Tbk (2015-2018), dimana hasil penelitiannya menggambarkan bahwa PT Bank Mandiri persero Tbk pada kurun waktu 4 tahun 2015-2018 menunjukkan angka rasio yang baik atau *liquid*. Dilihat dari perhitungan rasio lancar, rasio cepat, dan kas rasio, pada kemampuan Bank Mandiri dalam melunasi hutangnya telah dilakukan pengelolaan likuiditas yang baik. Untuk rasio Solvabilitas menunjukkan angka rasio yang masih baik atau *solvable* karena rasio DAR dan DER menunjukkan angka rasio yang terus menurun. Dengan ini Bank Mandiri memiliki kemampuan dalam melunasi hutangnya masih dalam keadaan baik, karena sebagian kecil aktiva dan modalnya yang hanya dibiayai menggunakan utang. Sedangkan Profitabilitas menunjukkan angka rasio yang cukup baik walaupun terjadi penurunan angka pada tahun 2016. Turunnya profitabilitas pada tahun 2016 disebabkan oleh beberapa hal dari pertumbuhan laba bersih yang tidak seimbang dengan pertumbuhan total aktiva, modal dan pendapatan.

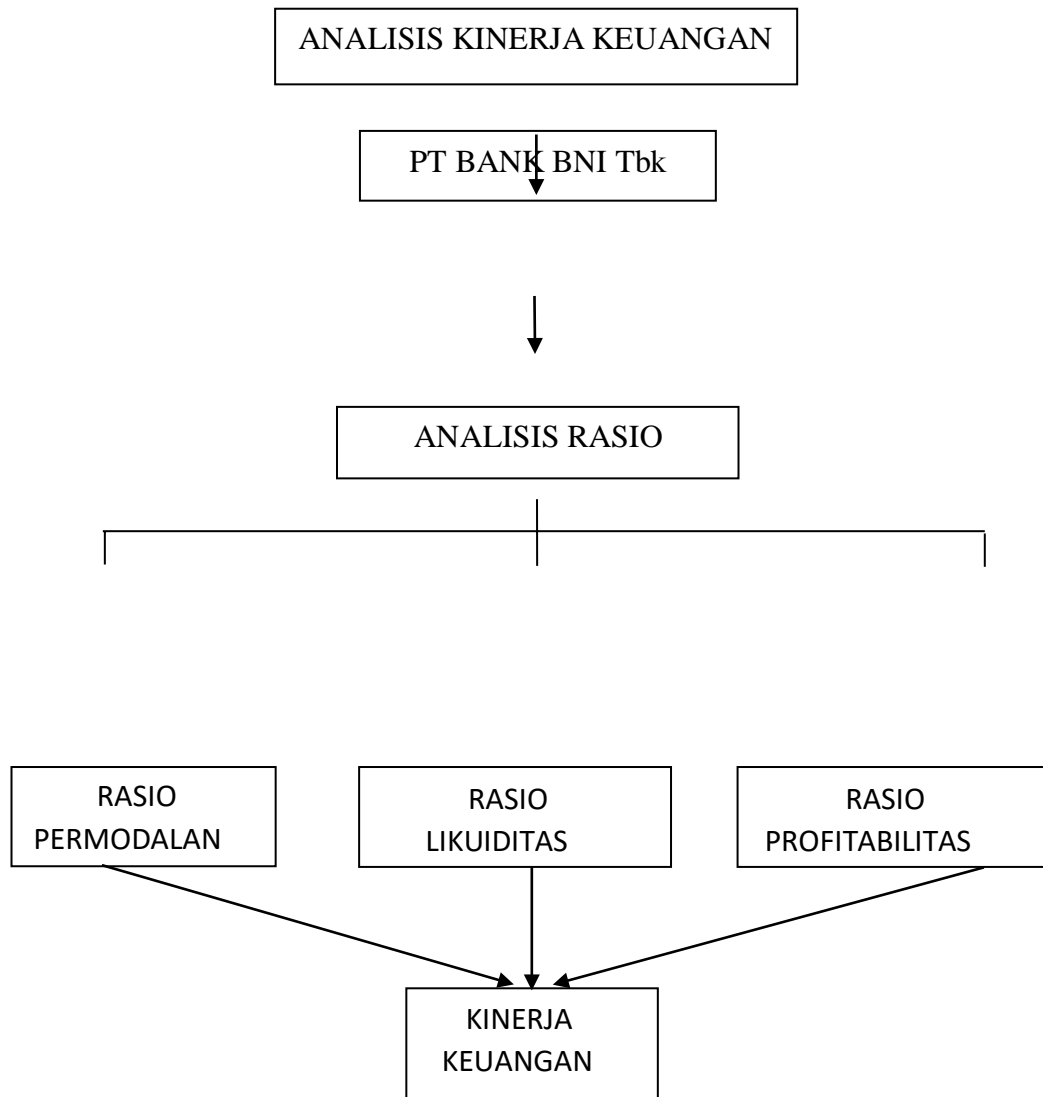
Bakhtiar (2019) melakukan penelitian dengan judul analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta, *Stock Exchange* dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertama, kinerja keuangan pada Bank Rakyat Indonesia dengan menggunakan rasio likuiditas periode 2012-2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank Rakyat Indonesia sudah baik karena bank mampu membayar utang yang jatuh tempo. Kedua dari rasio solvabilitas periode 2012-2016 dalam keadaan solvabel. Ketiga dari rasio profitabilitas dalam keadaan profit.

Wijayani, dkk (2019) melakukan penelitian dengan judul analisis kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ditinjau dari rasio profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas tahun 2014-2018, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PT. Bank BNI Tbk. dari sisi rasio profitabilitas untuk *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Equity Capital* mempunyai kategori baik. Kinerja keuangan PT. Bank BNI Tbk. dari sisi rasio profitabilitas untuk *Primary Ratio*, *Risk Assets Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* mempunyai kategori baik. Kinerja keuangan PT. Bank BNI Tbk. dari sisi rasio aktivitas untuk *Fixed Assets Turn Over* berkategori baik, dan untuk *Total Assets Turn Over* berkategori kurang baik.

2.7 Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian latar belakang dan tinjauan Pustaka sebelumnya, maka kerangka pikir pada penelitian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut:

Gambar. 2.1. Kerangka Pikir



2.8. Hipotesis

Dari uraian masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga bahwa kinerja keuangan PT. Bank BNI Tbk. berupa rasio permodalan, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas mengalami peningkatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Bank BNI Tbk.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain dan data diperoleh dan dikumpulkan dari *Indonesian Capital Market Directory*, data tersebut berupa laporan keuangan PT. Bank BNI Tbk. periode 2017 – 2019.

3.3 Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen berupa laporan keuangan PT Bank BNI Tbk. melalui *Indonesian Capital Market Directory*, baik dalam bentuk neraca, laporan laba rugi maupun laporan perubahan modal.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif melalui pendekatan rasio keuangan perbankan yang dikutip dari Dendawijaya (2009) dengan rumus sebagai berikut.

1. Rasio Permodalan

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Rasio Likuiditas

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat PT Bank BNI Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional,

BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial

secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

4.1.2 Visi dan Misi PT Bank Negara Indonesia

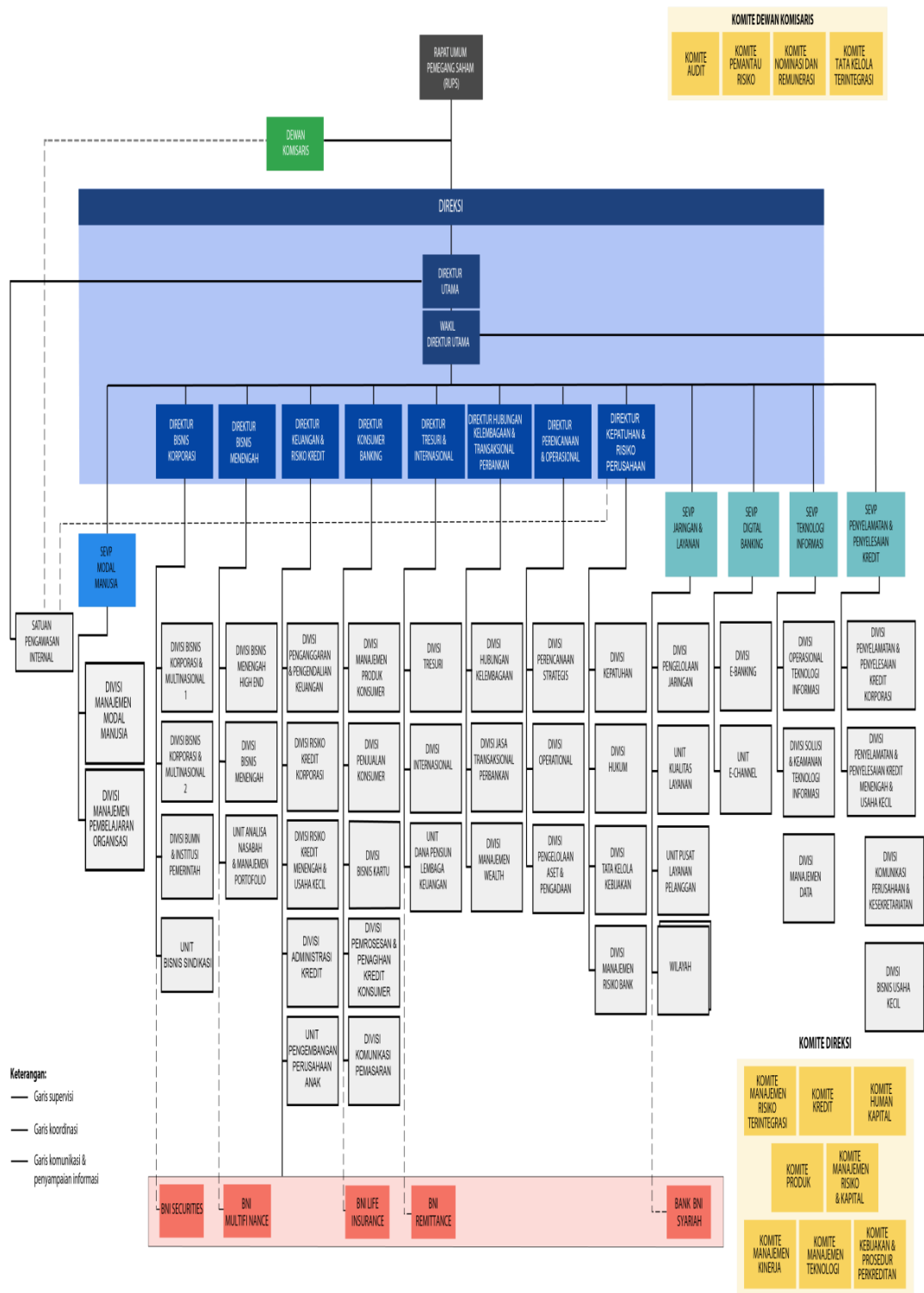
Visi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

”Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja”.

Misi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri

4.1.3 Struktur Organisasi



4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Begitu pentingnya dilakukan analisis kinerja keuangan perusahaan pada umumnya dan khususnya untuk usaha perbankan, maka sangat perlu dilakukan sebuah perbandingan. Penelitian ini menggunakan beberapa rasio untuk melihat sejauh mana kinerja keuangan perusahaan PT. Bank BNI Tbk Periode 2017-2019. Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan melalui informasi data dari laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan rugi laba, PT. Bank BNI Tbk Periode 2017-2019, maka data-data laporan keuangan tersebut dianalisis agar diketahui sejauh mana rasio-rasio keuangan tersebut bekerja, hasil analisis laporan keuangan tersebut ditunjukkan sebagaimana berikut:

1. Rasio Permodalan

Rasio permodalan atau *capital assets ratio* merupakan indikator tentang kesanggupan perbankan dalam membayar turunnya harta yang diakibatkan karena harta yang berisiko.

Adapun hasil perhitungan rasio permodalan atau *capital assets ratio* dapat yang terjadi pada PT Bank BNI Tbk dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel. 4.1.
DATA-DATA DAN HASIL ANALISIS CAPITAL ASSETS RATIO PT
BANK BNI Tbk TAHUN 2017 – 2019

Tahun	Modal Bank (Rp)	ATMR (Rp)	CAR (%)
2017	100,903,304	62.927.178	160,34
2018	808,572,011	79.767.885	1,014
2019	125,003,948	807.406.178	15,48

Sumber : Data diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka capital assets ratio PT Bank BNI Tbk dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dapat diketahui melalui analisis berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{CAR} &= \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \\
 \text{CAR}_{2017} &= \frac{100.903.304}{62.927.178} \times 100\% \\
 &= 1,6034 \text{ atau } 160,34\% \\
 \text{CAR}_{2018} &= \frac{808.572.011}{79.767.885} \times 100\% \\
 &= 10,14 \text{ atau } 1.014\% \\
 \text{CAR}_{2019} &= \frac{125.003.948}{807.406.178} \times 100\% \\
 &= 0,1548 \text{ atau } 15,48\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis rasio permodalan atau *capital assets ratio* yang ditunjukkan di atas, menunjukkan bahwa *capital assets ratio* yang dicapai pada PT Bank BNI Tbk berturut-turut pada tahun 2017 sebesar 160,34% pada tahun 2018 yaitu sebesar 1.014% atau *capital assets ratio* mengalami kenaikan sebesar 853,66% jika dibandingkan dengan *capital assets ratio* yang terjadi pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 sebesar 1% atau *capital assets ratio* mengalami penurunan

sebesar 998,52 % jika dibandingkan dengan *capital assets ratio* yang terjadi pada tahun 2018.

2. Rasio Likuiditas

Untuk mengukur rasio likuiditas pada penelitian ini digunakan analisis *loan to deposit ratio* (LDR) dengan cara membandingkan antara kredit yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat sehingga dapat diketahui kemampuan bank dalam membayarkewajiban jangka pendeknya.

Tabel. 4.2.

**DATA-DATA DAN HASIL ANALISIS *LOAN TO DEPOSIT*
RATIO PT BANK BNI Tbk TAHUN 2017 – 2019**

Tahun	Jlh. Kredit yang diberikan (Rp)	Dana yang diterima (Rp)	LDR (%)
2017	44.670.741	24.339.962	1,83
2018	52.024.506	26.960.676	1,92
2019	57.235.500	32.111.818	1,78

Sumber : Data diolah, tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka *loan to deposit ratio* PT Bank BNI Tbk. dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dapat diketahui melalui analisis berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
& 44.670.741 \\
\text{LDR}_{2017} &= \frac{\quad}{\quad} \times 100\% \\
& 24.339.962 \\
& = 1,83 \text{ atau } 183\% \\
& 52.024.506 \\
\text{LDR}_{2018} &= \frac{\quad}{\quad} \times 100\% \\
& 26.960.676 \\
& = 1,92 \text{ atau } 192\% \\
& 57.235.500 \\
\text{LDR}_{2019} &= \frac{\quad}{\quad} \times 100\% \\
& 32.111.818 \\
& = 1,78 \text{ atau } 178\%
\end{aligned}$$

Dari hasil analisis rasio *loan to deposit ratio* di atas, menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* yang dicapai pada PT Bank BNI Tbk berturut-turut pada tahun 2017 sebesar 183% pada tahun 2018 yaitu sebesar 192% atau *loan to deposit ratio* mengalami penurunan sebesar 10 % jika dibandingkan dengan *loan to deposit ratio* yang terjadi pada tahun 2017 dan pada tahun 2019 sebesar 178 % atau *loan to deposit ratio* mengalami kenaikan sebesar 14 % jika dibandingkan dengan *loan to deposit ratio* yang terjadi pada tahun 2018.

3. Rasio Profitabilitas

Untuk mengukur rasio profitabilitas pada penelitian ini digunakan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional.

Tabel 4.3. berikut merupakan tabel yang memberikan informasi data-data dan hasil analisis rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional PT. Bank BNI Tbk.

Tabel. 4.3.
DATA-DATA DAN HASIL ANALISIS RASIO BEBAN
OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN
OPERASIONAL PT BANK BNI Tbk

TAHUN 2017 – 2019

Tahun	Beban Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	BOPO (Rp)
2017	20.396.392	11.040.059	1,84
2018	21.782.961	11.612.599	1,87
2019	23.686.999	13.712.398	1,72

Sumber : Data diolah, tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka capital assets ratio PT Bank BNI Tbk. dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dapat diketahui melalui analisis berikut:

Beban Operasional

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Pendapatan Operasional

20.396.392

$$\text{BOPO}_{2017} = \frac{20.396.392}{11.040.059} \times 100\%$$

11.040.059

$$= 1,84 \text{ atau } 184\%$$

$$\text{BOPO}_{2018} = \frac{21.782.961}{11.612.599} \times 100\%$$

$$= 1,87 \text{ atau } 187\%$$

$$\text{BOPO}_{2019} = \frac{23.686.999}{13.712.398} \times 100\%$$

$$= 1,72 \text{ atau } 172\%$$

Dari hasil analisis Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional di atas, menunjukkan bahwa Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional yang dicapai pada PT Bank BNI Tbk berturut-turut pada tahun 2017 sebesar 184% pada tahun 2018 yaitu sebesar 187% dan pada tahun 2019 sebesar 172 %. Dimana pada tahun mengalami Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional kenaikan sebesar 3 % jika dibandingkan dengan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional yang dicapai pada tahun 2017, sedangkan pada tahun 2019 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional mengalami penurunan sebesar 15 % jika dibandingkan dengan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional yang terjadi pada tahun 2018. Hal ini disimpulkan bahwa Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional yang terjadi dari tiga tahun analisis yaitu berfluktuasi,

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Bank BNI Tbk dengan menggunakan rasio permodalan melalui analisis *capital assets ratio* mengalami penurunan
2. Kinerja keuangan PT Bank BNI Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas melalui analisis rasio *loan to deposit ratio* berfluktuasi
3. Kinerja keuangan PT Bank BNI Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas melalui analisis Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, berfluktuasi

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan kepada pihak-pihak, antara lain:

1. Disarankan kepada pihak PT Bank BNI Tbk untuk tetap mengontrol dalam menggunakan seluruh aktivayang dimiliki oleh bank dalam hal ini kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lainyang mengandung resiko yang ikut dibiayai dari dana modalsendiri agar mampu mempertahankan kecukupan penggunaan modal karena akan berdampak pada perolehan laba.

2. Disarankan kepada pihak PT Bank BNI Tbk untuk tetap menjaga likuiditasnya melalui *Loan to Deposit ratio* sehingga mampu menjaga kewajiban jangka pendeknya.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama untuk menambahkan beberapa rasio lagi yang terkait dengan penilaian kinerja keuangan bank, misalnya *current ratio*, *quick ratio*, *chas ratio*, *gross profit margin*, *nett profit margin*, *total asset turn over*, *return on asset*, *return on equity*, *rturn on invesment* dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*. BPFE: Yogyakarta.
- Awdeh Ali, he *determinants of bank net interest margin: Evidence from the Lebanese banking sector. Journal of Money, Investment and banking*, Lebenese University.
- Bakhtiar Syamsul , 2019. *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta, Stock Exchange*.PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 1 No. 1, Juni 2019. e-ISSN 2657-0459 p-ISSN 2684-6713
- Dendawijaya Lukman, 2009, *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Djarwanto Ps,2001, *Statistik Sosial Ekonomi*. Edisi Ketiga,BPFE Universitas Gadjah Mada,Yogyakarta.
- Fahmi Irham, 2013. *Pengantar Mnajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Cetakan Kedua, Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap Sofyan Syafri, 2001. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasibun S.P. Malayu, 2006. *Teori dan Praktek Kegiatan Operasional Bank*. PT. Citra Haji Masagung, Cetakan Pertama, Jakarta.
- Husnan Suad, 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. EdisiKetiga, CetakanKedua, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Irawati Susan, 2006. *Manajemen Keuangan* ,Penerbit Pustaka, Bandung.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

..... 2010. ***Pengantar Manajemen Keuangan***. Cetakan Kedua PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Ketetapan Bank Indonesia Nomor:6/10/PBI/2004, Bank Kategori Sehat

Martono, D Agus Marjito, 2012. ***Manajemen Keuangan***, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Penerbit Ekonsia kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. ***Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi***. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. BPFE, Yogyakarta.

Mulyadi dan Setyawan Jhony. 2000. ***Balanced Scorecard: Alat Kontemporer untuk pelipatgandan kinerja keuangan perusahaan***. Salemba empat. Jakarta.

Muslich Mohamad, 2003. ***Manajemen Keuangan Modern***, Cetakan Ketiga, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

Riyanto Bambang, 2001. ***Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan***. Edisi Keempat, Cetakan ketiga, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta.

Rivai, Veithzal, 2006. ***Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori Ke Praktik***, Edisi Pertama, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sawir Agnes, 2005. ***Analisis Kinerja keuangan PT. BANK BNI TBK. dan Perencanaan Keuangan Perusahaan***, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sugiyarso G dan F. Winarni. 2005. ***Manajemen Keuangan***. Cetakan Pertama., Media Pressindo. Yogyakarta.

Suyatno Thomas, dkk, 1995. ***Dasar-Dasar Perkreditan***. Gramedia Pustaka utama, Jakarta.

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No 792 tahun 1990 tentang pengertian bank.

Syamsuddin Lukman, 2004. ***Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan)***. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Taswan. 2006. ***Manajemen Perbankan***, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Timothy Scott, 2000 *The cardiovascular research community has lost a remarkable man with the passing of -Burden*, April of this year. 2000.

Triandaru Sigit, Budisantoso Totok, 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan lain*, Edisi Dua, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.

Undang-undang RI nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan.

Undang-Undang RI nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan.

Widayanti, dkk, 2019. *Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja pada PT Bank Mandiri Persero Tbk (2015-2018)*, jurnal Edunomika, Vol.03, No. 02 (Agustus 2019).

Wijayani, dkk, 2019. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Tahun 2014-2018*. Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP).

Lampiran. 1 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021										
	Feb.	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust.	Sept.	Okt	Nov.	Des.
Obervasi											
Usulan judul											
Penyusunan Proposal & Bimbingan											
Ujian Proposal											
Pengolahan Data & Bimbingan											
Ujian Skripsi											
Reviai Skripsi											

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas	4	14,043,846	11,577,664	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	35,591,243	32,700,717	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		78,908	1,407,434	Related parties -
- Pihak ketiga		13,058,191	19,931,003	Third parties -
Total giro pada bank lain		13,137,099	21,338,437	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai *		(3,271)	(3,287)	Less: Allowance for impairment losses
	6,47b	13,133,828	21,335,150	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		1,677,584	1,298,627	Related parties -
- Pihak ketiga		37,646,876	27,294,621	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		39,324,460	28,593,248	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(15)	(510)	Less: Allowance for impairment losses
	7,47c	39,324,445	28,592,738	
Efek-efek				Marketable securities
- Pihak berelasi		8,590,229	6,053,845	Related parties -
- Pihak ketiga		23,772,178	30,305,149	Third parties -
Total efek-efek		32,362,407	36,358,994	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(318,137)	(309,095)	Less: Allowance for impairment losses
	8,47d	32,044,270	36,049,899	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	-	679,122	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bills and other receivables
- Pihak berelasi		11,707,785	8,510,551	Related parties -
- Pihak ketiga		13,037,421	7,288,619	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		24,745,206	15,799,170	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(158,344)	(98,245)	Less: Allowance for impairment losses
	9,47f	24,586,862	15,700,925	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/December		
	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi				Acceptances receivables
- Pihak berelasi		5,548,051	5,768,236	Related parties -
- Pihak ketiga		14,926,968	12,502,787	Third parties -
Total tagihan akseptasi		20,475,019	18,271,023	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(179,742)	(164,611)	Less: Allowance for impairment losses
	10,47g	20,295,277	18,106,412	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak berelasi		56,317	27,361	Related parties -
- Pihak ketiga		548,931	189,523	Third parties -
Total tagihan derivatif	11,47h	605,248	216,884	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		107,404,932	86,415,498	Related parties -
- Pihak ketiga		405,373,565	354,898,068	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		512,778,497	441,313,566	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,891,609)	(14,523,585)	Less: Allowance for impairment losses
	12,47i	497,886,888	426,789,981	
Obligasi Pemerintah	13,47e	86,791,402	79,849,452	Government bonds
Pajak dibayar dimuka	27a	1,624,418	622,723	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,337,403	2,318,516	Prepaid expenses
Penyertaan saham		785,007	785,823	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	47j	(181,084)	(72,400)	Less: Allowance for impairment losses
	16	603,923	713,423	
Aset lain-lain - neto	17	11,900,084	10,380,886	Other assets - net
Aset tetap		34,008,656	30,205,202	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(7,882,148)	(7,400,513)	Less: Accumulated depreciation
	18	26,126,508	22,804,689	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,676,366	890,903	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		808,572,011	709,330,084	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	4,160,295	4,867,547	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi		87,463,874	87,756,080	Related parties -
- Pihak ketiga		464,708,328	404,991,868	Third parties -
Total simpanan nasabah	20,47k	552,172,202	492,747,948	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi		2,968,169	2,246,156	Related parties -
- Pihak ketiga		10,906,326	9,488,051	Third parties -
Total simpanan dari bank lain	21,47l	13,874,495	11,734,207	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak berelasi		41,234	30,630	Related parties -
- Pihak ketiga		280,794	83,190	Third parties -
Total liabilitas derivatif	11,47o	322,028	113,820	Total derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	21,524,329	2,390,066	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
- Pihak berelasi		1,253,947	1,160,981	Related parties -
- Pihak ketiga		3,162,666	3,346,350	Third parties -
Total liabilitas akseptasi	23,47r	4,416,613	4,507,331	Total acceptances payables
Beban yang masih harus dibayar	24	876,347	971,479	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		415,756	20,047	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		65,308	60,378	Other taxes -
Total utang pajak	27b	481,064	80,425	Total taxes payable
Imbalan kerja	44	3,512,266	4,093,855	Employee benefits
Penyisihan	25	177,519	192,406	Provisions
Liabilitas lain-lain	26	14,608,465	14,730,714	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	28,47n	2,987,464	2,986,279	Securities issued
Pinjaman yang diterima	29,47o	52,024,506	44,670,741	Borrowings
Efek-efek subordinasi	30,47p	99,953	-	Subordinated securities
TOTAL LIABILITAS		671,237,546	584,086,818	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro Mudharabah	31,47s			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		209,056	319,334	Related parties -
- Pihak ketiga		957,683	609,829	Third parties -
Total giro Mudharabah		1,166,739	929,163	Total Mudharabah current accounts
Tabungan Mudharabah	32,47u			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		16,574	9,522	Related parties -
- Pihak ketiga		9,786,293	8,244,874	Third parties -
Total tabungan Mudharabah		9,802,867	8,254,396	Total Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	33,47t			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		370,527	7,843,403	Related parties -
- Pihak ketiga		15,262,439	6,323,072	Third parties -
Total deposito Mudharabah		15,632,966	14,166,475	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan nasabah		26,602,572	23,350,034	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro Mudharabah	31			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		24,314	21,739	Third parties -
Total giro Mudharabah		24,314	21,739	Total Mudharabah current accounts
Tabungan Mudharabah	32			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		109,717	143,934	Third parties -
Total tabungan Mudharabah		109,717	143,934	Total Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	33			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		224,073	328,255	Third parties -
Total deposito Mudharabah		224,073	328,255	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan dari bank lain		358,104	493,928	Total deposits from other banks
Sukuk Mudharabah yang diterbitkan	34,47v			Mudharabah Sukuk issued
- Pihak berelasi		-	259,500	Related parties -
- Pihak ketiga		-	236,500	Third parties -
Total Sukuk Mudharabah yang diterbitkan		-	496,000	Total Mudharabah Sukuk issued
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		26,960,676	24,339,962	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	35	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	35	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	18	14,978,731	12,283,125	Asset revaluation reserve
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(3,913,839)	22,230	Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		84,886	93,155	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	37	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	38	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		68,268,420	57,535,093	Unappropriated
Total saldo laba		71,046,832	60,313,505	Total retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		108,076,884	98,592,289	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2,296,905	2,311,015	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		110,373,789	100,903,304	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		808,572,011	709,330,084	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2018	2017	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	39			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		50,571,284	45,003,201	Interest Income
Pendapatan syariah		3,567,329	3,174,648	Sharia Income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		54,138,613	48,177,849	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAAN BUNGA DAN BEBAAN SYARIAH	40			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(17,684,456)	(15,272,144)	Interest Expense
Beban syariah		(1,007,842)	(967,942)	Sharia Expense
TOTAL BEBAAN BUNGA DAN BEBAAN SYARIAH		(18,692,298)	(16,240,086)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		35,446,315	31,937,763	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI BEBAAN KLAIM		5,997,417 (4,285,560)	6,871,380 (5,103,812)	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		1,711,857	1,767,568	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		7,801,854	6,871,907	Other fees and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,997,152	1,732,289	Recovery of assets written-off
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		11,956	(38,254)	Unrealized gains (losses) on changes in fair value of assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		508,516	720,485	Gain on sale of financial assets classified as available-for-sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		493,590	907,958	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		799,531	845,674	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		11,612,599	11,040,059	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,25b	(7,388,411)	(7,126,335)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	41,44,47y	(9,518,738)	(9,277,196)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	43	(7,667,065)	(6,922,572)	General and administrative
Beban promosi		(1,290,553)	(1,038,713)	Promotion expense
Premi penjaminan simpanan		(970,733)	(877,307)	Deposit guarantee premium
Lain-lain	42	(2,335,872)	(2,280,604)	Others
TOTAL BEBAAN OPERASIONAL LAINNYA		(21,782,961)	(20,396,392)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		19,599,399	17,222,663	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2018	2017	
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO		221,316	(57,276)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		19,820,715	17,165,387	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(4,948,261)	(3,293,379)	Current
Tangguhan		219,309	(101,416)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(4,728,952)	(3,394,795)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		15,091,763	13,770,592	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	2,815,509	(3,791)	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		601,440	(148,679)	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait		(235,860)	29,736	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(8,270)	11,440	Translation adjustment of foreign currency financial statements
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		(5,035,413)	2,447,926	(Loss) gain on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait		1,007,083	(489,585)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(855,511)	1,847,047	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14,236,252	15,617,639	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15,015,118	13,616,476	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		76,645	154,116	Non-controlling interests
TOTAL		15,091,763	13,770,592	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2018	2017	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	14,250,362	15,403,290	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(14,110)	214,349	Non-controlling interests
TOTAL	14,236,252	15,617,639	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	45	805	730
			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas	4	17,324,047	15,361,703	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	35,065,701	37,104,091	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,46b			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		473,708	598,915	Related parties -
- Pihak ketiga		15,640,158	14,365,878	Third parties -
Total giro pada bank lain		16,113,866	14,964,793	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6,078)	(2,000)	Less: Allowance for impairment losses
		16,107,788	14,962,793	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,46c			Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		694,833	821,757	Related parties -
- Pihak ketiga		60,634,599	46,955,056	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		61,329,432	47,776,813	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(173)	(4)	Less: Allowance for impairment losses
		61,329,259	47,776,809	
Efek-efek	8,46d			Marketable securities
- Pihak berelasi		7,458,258	7,280,770	Related parties -
- Pihak ketiga		22,488,558	20,166,100	Third parties -
Total efek-efek		29,946,816	27,446,870	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(260,219)	(285,119)	Less: Allowance for impairment losses
		29,686,597	27,161,751	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	8,666,091	411,442	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,46g			Bills and other receivables
- Pihak berelasi		10,653,247	12,961,279	Related parties -
- Pihak ketiga		7,363,188	6,388,402	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		18,016,435	19,349,681	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(122,901)	(142,078)	Less: Allowance for impairment losses
		17,893,534	19,207,603	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	10,46h			Acceptance receivables
- Pihak berelasi		7,655,982	9,005,913	Related parties -
- Pihak ketiga		14,119,058	10,112,362	Third parties -
Total tagihan akseptasi		21,775,040	19,118,275	Total acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,199,374)	(559,999)	Less: Allowance for impairment losses
		20,575,666	18,558,276	
Tagihan derivatif	11,46i			Derivative receivables
- Pihak berelasi		139,757	28,116	Related parties -
- Pihak ketiga		1,320,857	284,150	Third parties -
Total tagihan derivatif		1,460,614	312,266	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	12,46j			Loans
- Pihak berelasi		112,907,440	111,947,133	Related parties -
- Pihak ketiga		473,299,347	444,823,814	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		586,206,787	556,770,947	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(44,227,986)	(16,908,871)	Less: Allowance for impairment losses
		541,978,801	539,862,076	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,46f			Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		90,661,121	81,029,020	Less: Allowance for impairment losses
		(1,803)	-	
		90,659,318	81,029,020	
Pajak dibayar dimuka	27a	1,049,787	1,049,979	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,807,092	2,609,259	Prepaid expenses
Penyertaan saham - neto	16,46k	813,087	523,103	Equity investments - net
Aset lain-lain - neto	17	13,757,811	11,800,935	Other assets - net
Aset tetap	18	38,958,245	35,661,850	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(11,595,845)	(9,137,091)	Less: Accumulated depreciation
		27,362,400	26,524,759	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	4,799,832	1,349,343	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		891,337,425	845,605,208	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/December			
		Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	19		5,560,702	5,272,805	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	20,46l				Deposits from customers
- Pihak berelasi			110,385,839	89,091,957	Related parties -
- Pihak ketiga			537,185,905	493,448,668	Third parties -
Total simpanan nasabah			647,571,744	582,540,625	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	21,46m				Deposits from other banks
- Pihak berelasi			1,083,744	2,476,538	Related parties -
- Pihak ketiga			7,939,287	9,105,738	Third parties -
Total simpanan dari bank lain			9,023,031	11,584,276	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif	11,46q				Derivative payables
- Pihak berelasi			55,108	29,931	Related parties -
- Pihak ketiga			359,172	173,123	Third parties -
Total liabilitas derivatif			414,280	203,054	Total derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22		2,590,268	2,183,403	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	23,46r				Acceptance payables
- Pihak berelasi			746,481	859,909	Related parties -
- Pihak ketiga			4,753,879	4,481,531	Third parties -
Total liabilitas akseptasi			5,500,360	5,341,440	Total acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	24		1,181,534	997,259	Accrued expenses
Utang pajak	27b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan			992,037	456,598	Corporate income tax -
- Pajak lainnya			155,740	111,213	Other taxes -
Total utang pajak			1,147,777	567,811	Total taxes payable
Imbalan kerja	43		6,344,268	4,392,277	Employee benefits
Penyisihan	25		1,421,914	185,019	Provisions
Liabilitas lain-lain	26		18,280,485	14,900,956	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	28,46n		2,985,011	2,985,052	Securities issued
Pinjaman yang diterima	29,46o		44,114,314	57,235,500	Borrowings
Efek-efek subordinasi	30,46p		99,975	99,965	Subordinated securities
TOTAL LIABILITAS			746,235,663	688,489,442	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/December			
		Catatan/ Notes	2020	2019	
DANA SYIRKAH TEMPORER					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro Mudharabah	31,46s				Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi			1,056,206	371,145	Related parties -
- Pihak ketiga			1,755,950	4,437,173	Third parties -
Total giro Mudharabah			2,812,156	4,808,318	Total Mudharabah current accounts
Tabungan	32,46u				Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi			13,950	15,603	Related parties -
- Pihak ketiga			12,996,325	10,860,296	Third parties -
Total tabungan Mudharabah			13,010,275	10,875,899	Total Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	33,46t				Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi			2,010,466	1,962,744	Related parties -
- Pihak ketiga			14,047,804	14,123,386	Third parties -
Total deposito Mudharabah			16,058,270	16,086,130	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan nasabah			31,880,701	31,770,347	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro Mudharabah	31				Mudharabah current accounts
- Pihak ketiga			11,996	11,384	Third parties -
Tabungan Mudharabah	32				Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga			185,479	151,422	Third parties -
Deposito Mudharabah	33				Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga			151,387	178,665	Third parties -
Total simpanan dari bank lain			348,862	341,471	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER			32,229,563	32,111,818	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289,341,866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34,213,162,660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289,341,866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18,339,734,891 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,339,734,891 shares -
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	18	14,962,961	14,946,879	Asset revaluation reserve
Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak	8,13	2,424,779	(822,278)	Unrealized gain/losses on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		23,254	47,199	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		64,202,289	79,685,093	Unappropriated
Total saldo laba		66,980,701	82,463,505	Total retained earnings
Saham treasuri	2ah,34	(79,449)	-	Treasury shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		110,192,520	122,515,579	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Keuntungan nonpengendali		2,679,679	2,488,369	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		112,872,199	125,003,948	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		891,337,425	845,605,208	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2020	2019	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		52,144,058	54,495,996	Interest Income
Pendapatan syariah		4,028,813	4,036,377	Sharia Income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		56,172,871	58,532,373	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	39			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(18,101,085)	(20,939,501)	Interest Expense
Beban syariah		(919,820)	(990,498)	Sharia Expense
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(19,020,905)	(21,929,999)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		37,151,966	36,602,374	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI		5,330,499	6,158,192	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN
BEBAN KLAIM		(3,859,411)	(4,461,264)	CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		1,471,088	1,696,928	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		8,309,050	8,850,923	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,548,562	2,354,214	Recovery of assets written off
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		10,756	150	Unrealized (loss)/gain on changes in fair value of assets at fair value through profit or loss
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		1,423,890	971,584	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - neto		1,109,425	632,762	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		1,010,898	902,765	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		13,412,581	13,712,398	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,13,25b	(22,590,435)	(8,838,178)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	40,43,46x	(9,750,781)	(10,186,127)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	42	(9,062,677)	(8,258,709)	General and administrative
Beban promosi		(1,030,410)	(1,312,056)	Promotion expense
Premi penjaminan simpanan		(1,188,620)	(1,110,996)	Deposit guarantee premium
Lain-lain	41	(3,181,268)	(2,819,011)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(24,213,756)	(23,686,899)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		5,231,444	19,486,623	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	Catatan/ Notes	2020	2019	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(119,291)	(117,517)	NON-OPERATING - EXPENSE NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		5,112,153	19,369,106	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(2,218,324)	(4,107,435)	Current
Tangguhan		427,613	246,912	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(1,790,711)	(3,860,523)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		3,321,442	15,508,583	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(2,394,394)	(310,171)	Remeasurement of post employment benefit
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		126,201	-	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		387,352	62,034	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(23,945)	(37,687)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		3,312,177	3,951,475	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		(536,111)	(790,295)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		871,280	2,875,356	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4,192,722	18,383,939	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3,280,403	15,384,476	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		41,039	124,107	Non-controlling interest
TOTAL		3,321,442	15,508,583	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2020	2019	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4,001,412	18,192,475	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	191,310	191,464	Non-controlling interest
TOTAL	4,192,722	18,383,939	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	44	176	825
			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No.:19152/PIP/LEMLIT-UNISAN/VII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Ni Wayan Ariyani
NIM : E2119241
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ichsan Gorontalo.
Judul penelitian : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Bni Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 01 Juli 2021


Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104

Scanned by TapScanner



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN

No. /SKD/GI-BEI/Unisan/VIII/2021

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Ni Wayan Ariyani
NIM : E21.19.241
Jurusan / Prodi : Manajemen
Judul Penelitian : Analisis kinerja keuangan pada PT. bank BNI Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 01 Juli 2021 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 03 Agustus 2021

Mengetahui,



Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0979/UNISAN-G/S-BP/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : NI WAYAN ARIYANI
NIM : E2119241
Program Studi : Manajemen (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank BNI TBK.
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 29%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 27 November 2021

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



Ayani turnitin ok-1.docx
Nov 26, 2021
6438 words / 44148 characters

E21.19.241

Skripsi_NI WAYAN ARIYANI.docx

Sources Overview

29%

OVERALL SIMILARITY

1	ance13.blogspot.com	8%
2	www.scribd.com	6%
3	docplayer.info	2%
4	ejournal.poltekba.ac.id	2%
5	download.garuda.ristekdikti.go.id	2%
6	core.ac.uk	2%
7	adoc.pub	2%
8	repositori.unsil.ac.id	<1%
9	es.scribd.com	<1%
10	ejournals.umma.ac.id	<1%
11	eprints.perbanas.ac.id	<1%
12	123dok.com	<1%
13	journal.laingorontalo.ac.id	<1%
14	id.123dok.com	<1%
15	repository.unmuha.ac.id:8090	<1%

Excluded search repositories:

- Submitted Works

Excluded from document:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words)

Excluded sources:

- None

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	: Ni Wayan Ariyani
NIM	: E21.19.243
Tempat/TglLahir	: Kalimas, 18 Agustus 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2017
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Alamat	: Dusun Kebun Sari

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada, Sekolah SDN Inpres Kalimas pada tahun 2011
2. Kemudian melanjutkan Ke Sekolah SMP Negeri 2 Taluditi pada tahun 2014
3. Kemudian Melanjutkan Ke Yakni di Sekolah SMK Negeri 1 Taluditi pada tahun 2017
4. Dan kemudian melanjutkan Ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan jurusan Manajemen Kemudian pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Allhamdulillah pada tahun 2021 telah menyelesaikan Pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo